

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien pertama dan kedua didapatkan data pasien satu dan pasien 2 pada umumnya sama. Perbedaan yang didapatkan adalah pada skala nyeri. Pada pasien pertama ditemukan adanya luka post operasi dan pasien menjadi takut untuk mengejan sehingga mengalami konstipasi. Sedangkan pada pasien kedua ditemukan luka juga dan pasien mengalami kekurangan darah dikarenakan memiliki riwayat perdarahan saat masih memiliki hemoroid.
2. Hasil diagnosis yang ditemukan pada kedua pasien terdapat perbedaan dimana diagnosis yang didapatkan pada pasien pertama yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, dan konstipasi. Sedangkan, pasien kedua didapatkan diagnosis nyeri akut, gangguan integritas kulit, dan intoleransi aktivitas.
3. Pelaksanaan intervensi yang dilakukan pada pasien pertama yaitu manajemen nyeri (*slow deep breathing*), perawatan luka, dan manajemen eliminasi fekal. Pada pasien kedua intervensinya adalah manajemen nyeri (*slow deep breathing*), perawatan luka, dan manajemen energy.
4. Implementasi yang dilakukan ialah pada pasien pertama yaitu manajemen nyeri (*slow deep breathing*), perawatan luka, dan manajemen eliminasi fekal. Pada pasien kedua intervensinya adalah manajemen nyeri (*slow deep breathing*), perawatan luka, dan manajemen energi. Dalam semua tindakan yang telah disusun tidak semua dapat dilakukan dilihat dari kondisi pasien serta saat melakukan tindakan dilihat dari prioritas masalah yang haru segera ditangani.
5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan pada pasien pertama dan kedua terjadi penurunan skala nyeri sesuai dengan Standar

Luaran Indonesia yang berbunyi keluhan nyeri menurun. Pada pasien pertama gangguan integritas kulit belum teratasi, pasien didedukasi untuk perawatan luka dan konstipasi teratasi setelah 2 hari perawatan post operasi. Pada pasien kedua gangguan integritas kulit belum teratasi, pasien didedukasi untuk perawatan luka dan intoleransi aktivitas teratasi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

### 1. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pemberian terapi *slow deep breathing* untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi lainnya.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini dapat menjadi masukan dan bahan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan nyeri akut pada Pasien *post op Hemoroidektomi* dan diharapkan hasil lapoaran tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.

### 3. Bagi RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung

Diharapkan intervensi pemberian *slow deep breathing* berdasarkan SOP dalam asuhan keperawatan ini dapat digunakan saat pemberian asuhan keperawatan pada pasien post op untuk mengurangi nyeri.